



Peningkatan Sikap Peduli Lingkungan pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Melalui Implementasi Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) di Madrasah Ibtidaiyah Salamah

Abel Tri Fatimah ^{1*}, M. Syahrani Jailani ²

¹⁻² Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin, Indonesia
e-mail: abeltrifatimah20@gmail.com ^{1*}, m.syahrani@uinjambi.ac.id ²

Alamat: JL. Lintas Jambi-Ma.Bulian Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi, Muaro Jambi, 36363
Korespondensi email: abeltrifatimah20@gmail.com

ABSTRACT. *Environmental awareness is an effort to preserve, prevent damage to, and restore natural conditions. This attitude can be instilled through the integration of environmental values in science learning. The Science-Technology-Society (STS) approach is one effective method that fosters students' thinking skills and scientific literacy in line with technological and scientific developments. This study aims to determine whether environmental awareness in science subjects can be improved through the STS approach at MI Salamah in Jambi City, and to describe the implementation of the STS approach in enhancing environmental awareness in science subjects at the school. This research is a classroom action research using the Kemmis and McTaggart model, which consists of two cycles. Each cycle includes two meetings with four stages: planning, implementation, observation, and reflection. The research results show an increase in students' environmental awareness attitudes in both Cycle I and Cycle II. In Cycle I, the average score for environmental awareness attitudes rose from 60.10% to 76.63%, while in Cycle II, it increased more significantly from 88.58% to 92.6%. In addition, test results also showed a significant improvement in students' understanding of the material. The implementation of the Science-Technology-Society (STS) approach in enhancing environmental awareness in science subjects at MI Salamah has been effective. It was applied through experiential learning, discussions, and creative activities that actively involved students in understanding and applying environmental concepts.*

Keywords: *Environmental awareness, Science-Technology-Society (STS) Approach, Literacy*

ABSTRAK. Sikap peduli lingkungan merupakan upaya melestarikan, mencegah, dan memperbaiki kondisi alam. Sikap ini dapat ditanamkan melalui integrasi dalam pembelajaran IPA. Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) menjadi salah satu metode efektif yang mengembangkan keterampilan berpikir dan literasi sains siswa seiring perkembangan IPTEK. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah sikap peduli lingkungan pada mata pelajaran IPA dapat ditingkatkan melalui pendekatan STM di MI Salamah Kota Jambi dan untuk mendeskripsikan implementasi pendekatan STM dalam meningkatkan sikap peduli lingkungan pada mata pelajaran IPA di MI Salamah Kota Jambi. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan modal Kemmis dan Mc Taggart yang terdiri atas dua siklus. Setiap siklus terdiri atas dua pertemuan dengan empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan sikap peduli lingkungan siswa pada siklus I dan II. Pada Siklus I, rata-rata skor sikap peduli lingkungan meningkat dari 60,10% menjadi 76,63%, sedangkan pada Siklus II meningkat lebih signifikan dari 88,58% menjadi 92,6%. Selain itu, hasil tes juga menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi juga mengalami peningkatan yang signifikan. Implementasi pendekatan Sains STM dalam meningkatkan sikap peduli lingkungan pada mata pelajaran IPA di MI Salamah telah berjalan dengan efektif dan diterapkan melalui pembelajaran berbasis pengalaman langsung, diskusi, dan kegiatan kreatif yang melibatkan siswa secara aktif dalam memahami dan menerapkan konsep lingkungan.

Kata kunci: Peduli lingkungan, Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM), Literasi

1. PENDAHULUAN

Sikap peduli lingkungan dapat diartikan sebagai upaya-upaya untuk melestarikan, mencegah dan memperbaiki lingkungan alam. Peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar. Sikap ini tercermin

dalam tindakan yang mendukung perlindungan lingkungan, seperti mengurangi penggunaan plastik, membuang sampah pada tempatnya, menghemat energi, menanam pohon, serta aktif dalam kegiatan yang mendukung pelestarian lingkungan. Sikap peduli lingkungan juga melibatkan pemahaman akan dampak negatif dari aktivitas manusia terhadap alam dan komitmen untuk meminimalkan kerusakan tersebut demi kesejahteraan generasi saat ini dan mendatang (Septoyadi, 2021).

Salah satu implementasi penanaman sikap peduli lingkungan dapat diintegrasikan dalam kurikulum pada materi pembelajaran IPA. Pembelajaran IPA mengajarkan siswa untuk memelihara dan menghargai alam. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan (Fitriati, 2019). Pengetahuan dalam IPA didasarkan dari gejala yang terjadi di alam, dapat dicontohkan kejadian Newton mengalami kejatuhan buah dari pohon. Berdasarkan kajian tersebut, IPA merupakan suatu hal yang didasarkan dari gejala alam, yang mana gejala alam tersebut akan menjadi suatu pengetahuan jika diawali dengan sikap ilmiah dan menggunakan metode ilmiah. Dari kegiatan metode ilmiah tersebut akan mendapatkan suatu ilmu atau pengetahuan yang dapat diaplikasikan bagi umat manusia (Kumala, 2016).

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas IV D pada tanggal 10-12 November 2024, tingkat kepedulian anak terhadap lingkungannya sangat rendah. Rendahnya kepedulian siswa terhadap lingkungannya ditunjukkan dengan anak membuang sampah tidak pada tempatnya. Peserta didik sering bersikap boros dalam penggunaan bahan praktik. Ruang kelas tempat siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran selama kurang lebih 3 sampai 5 jam terlihat sangat kotor. Banyak sampah kertas dan bungkus makanan berserakan di dalam kelas. Meja dan kursi juga tidak tertata dengan rapi. Siswa pun mencorat-coret meja menggunakan bolpoin. Siswa tidak pernah menyiram tumbuh-tumbuhan yang ada di depan kelasnya walaupun tumbuhan tersebut sudah kelihatan sangat kering.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Nurul Aini, S.Pd selaku wali kelas IV D mengatakan bahwa, nilai siswa pada mata pelajaran IPA sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), siswa juga mampu menyebutkan sikap-sikap yang harus dilakukan untuk memelihara lingkungan dan mampu menyebutkan dampak-dampak jika manusia tidak mampu menjaga lingkungan, akan tetapi untuk kemampuan penerapan masih rendah. Para peserta didik masih harus dipandu saat melakukan piket kelas, dan

membersihkan perkarangan kelas. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang selama ini dilaksanakan belum mampu menanamkan sikap peduli lingkungan.

Implementasi peningkatan sikap peduli lingkungan dapat dilakukan melalui pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM). Menurut Hosnia (2023) STM dapat dikatakan sebagai sebuah paham dalam pendidikan sains yang mengutamakan proses pembelajaran ilmiah dengan memadukannya dengan perkembangan teknologi. Pendidikan sains dengan STM menjadikan murid sebagai pemeran aktif dalam pelajaran sains itu sendiri karena melalui program STM akan mempertinggi aspek kreativitas siswa. murid lebih banyak memiliki gagasan yang orisinil, penjelasan-penjelasan serta evaluasi atas dirinya.

Pembelajaran menggunakan STM akan mengenali isu-isu di masyarakat yang disesuaikan dengan kemajuan IPTEK yang dapat membuat siswa berfikir secara komprehensif dan kritis dalam menemukan solusi dan ide dalam memecahkan masalah akan berpengaruh kepada kemampuan siswa. Sebagai salah satu model pembelajaran konstruktivisme, penerapan model pembelajaran STM hendaknya diikuti dengan asesmen yang berlandaskan konstruktivisme juga (Jayadiningrat, 2022). Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa penggunaan pendekatan sains teknologi masyarakat (STM) dapat digunakan sebagai sebuah upaya untuk meningkatkan sikap peduli lingkungan pada siswa dan mengatasi permasalahan yang ditemukan pada observasi awal. Atas dasar permasalahan tersebut, penulis memberikan solusi untuk mengimplementasikan pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) untuk meningkatkan sikap peduli lingkungan pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Salamah.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Salamah Kota Jambi pada Tahun Ajaran 2024/2025. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Salamah Kota Jambi Tahun Ajaran 2024/2025. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah implementasi pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) pada pelajaran IPA. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang merupakan kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh guru di dalam kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui tindakan-tindakan tertentu (Purwanto, 2023). Data primer pada penelitian ini didapat dari hasil pengamatan penelitian tindakan kelas. Adapun data sekunder penelitian ini mencakup dokumen yang diteliti dalam penelitian yang meliputi profil sekolah, administrasi guru termasuk rpp dan dokumen mengenai perkembangan kemajuan

dan nilai siswa. Dalam upaya mengumpulkan data diterapkan teknik observasi, wawancara, dan tes. Data yang diperoleh dari observasi yang dilakukan peneliti adalah dengan pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) digunakan untuk melihat peningkatan sikap peduli lingkungan siswa. Soal tes digunakan untuk melihat sikap siswa terhadap konteks yang diberikan terkait isu lingkungan. Sedangkan wawancara digunakan untuk mendapatkan keterangan dari guru terkait sikap peduli lingkungan siswa sebelum dan setelah implementasi PTK.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Observasi Aktivitas Siswa

Tabel 1. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1

No	Nama	Pertemuan 1			Pertemuan 2		
		Skor	%	Ket	Skor	%	Ket
1	AL	28	50	MB	44	78,6	BSB
2	AR	28	50	MB	44	78,6	BSB
3	BI	25	44,6	MB	46	82,1	BSB
4	CY	27	48,2	MB	44	78,6	BSB
5	CO	25	44,6	MB	43	76,8	BSB
6	DN	25	44,6	MB	44	78,6	BSB
7	HL	27	48,2	MB	45	80,4	BSB
8	JN	26	46,4	MB	43	76,8	BSB
9	MFH	24	42,9	MB	38	67,9	BSH
10	MAM	25	44,6	MB	44	78,6	BSB
11	MFM	25	44,6	MB	35	62,5	BSH
12	MWA	26	46,4	MB	42	75	BSH
13	NS	26	46,4	MB	38	67,9	BSH
14	OSP	24	42,9	MB	44	78,6	BSB
15	RA	25	44,6	MB	47	83,9	BSB
16	RZ	26	46,4	MB	44	78,6	BSB
17	RDA	26	46,4	MB	44	78,6	BSB
18	SH	23	41	MB	44	78,6	BSB
19	TM	27	48,2	MB	45	80,4	BSB
20	TZ	27	48,2	MB	43	76,8	BSB
21	YRA	26	46,4	MB	35	62,5	BSH
22	YA	27	48,2	MB	44	78,6	BSB
23	ATD	27	48,2	MB	43	76,8	BSB
Jumlah		1062,5			1755,4		
Rata-Rata		46,2			76,3		
		MB			BSB		

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas siswa dalam peningkatan sikap peduli lingkungan pada siklus 1, terjadi peningkatan perolehan skor terkait aktivitas siswa selama pembelajaran IPA menggunakan pendekatan STM. Rata-rata

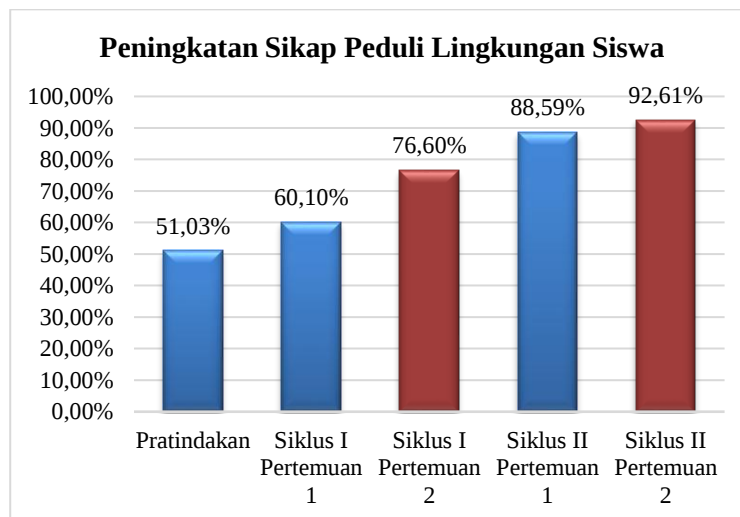
perolehan skor pada siklus I pertemuan 1 sebesar 46,2% atau dalam kategori Mulai Berkembang (MB). Sedangkan pada pertemuan 2 diperoleh skor sebesar 76,31% dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Skor perolehan tertinggi sebesar 82,1% diperoleh siswa yang berinisial BI, sedangkan skor terendah sebesar 41,07% diperoleh siswa yang berinisial SH.

Tabel 2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Nama	Pertemuan 1			Pertemuan 2		
		Skor	%	Ket	Skor	%	Ket
1	AL	78	97,5	BSB	79	98,75	BSB
2	AR	69	86,25	BSB	76	95	BSB
3	BI	73	91,25	BSB	76	95	BSB
4	CY	70	87,5	BSB	74	92,5	BSB
5	CO	70	87,5	BSB	73	91,25	BSB
6	DN	68	85	BSB	71	88,75	BSB
7	HL	75	93,75	BSB	77	96,25	BSB
8	JN	71	88,75	BSB	75	93,75	BSB
9	MFH	67	83,75	BSB	73	91,25	BSB
10	MAM	73	91,25	BSB	75	93,75	BSB
11	MFM	70	87,5	BSB	71	88,75	BSB
12	MWA	69	86,25	BSB	73	91,25	BSB
13	NS	73	91,25	BSB	76	95	BSB
14	OSP	67	83,75	BSB	70	87,5	BSB
15	RA	74	92,5	BSB	77	96,25	BSB
16	RZ	72	90	BSB	73	91,25	BSB
17	RDA	71	88,75	BSB	74	92,5	BSB
18	SH	70	87,5	BSB	74	92,5	BSB
19	TM	70	87,5	BSB	74	92,5	BSB
20	TZ	71	88,75	BSB	75	93,75	BSB
21	YRA	67	83,75	BSB	71	88,75	BSB
22	YA	74	92,5	BSB	76	95	BSB
23	ATD	68	85	BSB	71	88,75	BSB
Jumlah		2037,5			2130		
Rata-Rata		88,59			92,61		

Data data rekapitulasi mengenai observasi sikap peduli lingkungan siswa diatas menunjukan diketahui bahwa rata-rata perolehan skor pada siklus II pertemuan 1 sebesar 88,59% atau dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) dan pertemuan 2 sebesar 92,60% dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Skor tertinggi yang diperoleh ialah sebesar 98,75% oleh siswa yang berinisial AL, sedangkan skor terendah sebesar 83,75% yang diperoleh siswa yang berinisial MFH, OSP, dan YRA.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa yang telah dilaksanakan pada siklus I, menunjukkan bahwa sikap peduli lingkungan siswa yang ditingkatkan melalui pendekatan STM pada pelajaran IPA sudah berada pada fase yang sangat baik namun masih membutuhkan banyak bimbingan. Akan tetapi, peneliti kembali melakukan pengamatan aktivitas siswa pada siklus II agar mendapatkan hasil yang maksimal. Dari hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I di peroleh dengan hasil presentase 76,3% dengan kategori berkembang sangat baik. Sedangkan setelah dilaksankannya siklus II seluruh siswa sudah menunjukkan perolehan skor yang tinggi sehingga hasil yang diperoleh mengalami peningkatan pada siklus II yakni 92,61% dengan kategori berkembang sangat baik. Adapun hasil peningkatan observasi sikap peduli lingkungan siswa dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 1. Observasi Aktivitas Siswa

Penilaian Hasil Tes Siswa tentang Sikap Peduli Lingkungan

Tabel 3. Pencapaian Hasil Tes Siswa Siklus I

No	Nama	Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Skor	Ketuntasan	Skor	Ketuntasan
1	AL	60	Tidak Tuntas	70	Tidak Tuntas
2	AR	60	Tidak Tuntas	80	Tuntas
3	BI	70	Tidak Tuntas	80	Tuntas
4	CY	50	Tidak Tuntas	70	Tidak Tuntas
5	CO	70	Tidak Tuntas	80	Tuntas
6	DN	80	Tuntas	80	Tuntas
7	HL	70	Tidak Tuntas	80	Tuntas
8	JN	70	Tidak Tuntas	80	Tuntas
9	MFH	60	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas
10	MAM	80	Tuntas	80	Tuntas
11	MFM	60	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas

12	MWA	70	Tidak Tuntas	80	Tuntas
13	NS	70	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas
14	OSP	50	Tidak Tuntas	80	Tuntas
15	RA	60	Tidak Tuntas	70	Tidak Tuntas
16	RZ	60	Tidak Tuntas	80	Tuntas
17	RDA	70	Tidak Tuntas	70	Tidak Tuntas
18	SH	70	Tidak Tuntas	80	Tuntas
19	TM	80	Tuntas	90	Tuntas
20	TZ	70	Tidak Tuntas	80	Tuntas
21	YRA	60	Tidak Tuntas	70	Tidak Tuntas
22	YA	60	Tidak Tuntas	80	Tuntas
23	ATD	60	Tidak Tuntas	70	Tidak Tuntas
Total		1510		1730	
Rata-Rata		65,6522	Tidak Tuntas	75,2174	Tuntas

Hasil tes terkait sikap peduli lingkungan melalui pemberian teks tentang isu lingkungan pada siklus I menunjukkan nilai rata-rata siswa pada siklus I pertemuan 1 adalah 65,65 masuk ke dalam kategori Tidak Tuntas atau tidak memenuhi kriteria keberhasilan minimal (KKM). Terdapat 3 orang siswa yang sudah memenuhi kriteria keberhasilan minimal atau Tuntas, sedangkan 20 siswa lainnya tidak memenuhi kriteria keberhasilan minimal atau Tidak Tuntas. Untuk pertemuan 2 mengalami peningkatan diperoleh nilai rata-rata sebesar 75,21 masuk kedalam kategori Tuntas atau memenuhi kriteria keberhasilan minimal (KKM). Terdapat 14 orang siswa yang sudah memenuhi kriteria keberhasilan minimal atau Tuntas, sedangkan 9 siswa lainnya tidak memenuhi kriteria keberhasilan minimal atau Tidak Tuntas. Berdasarkan hasil temuan tersebut, siswa masih memerlukan bimbingan dari guru di siklus II. Setelah dilakukan kegiatan pada siklus II, terjadipeningkatan hasil tes siswa yang ditunjukkan dalam tabel berikut:

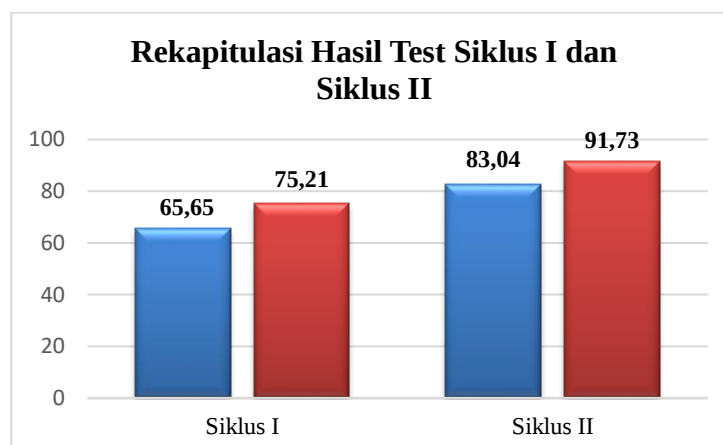
Tabel 4. Pencapaian Hasil Tes Siswa Siklus II

No	Nama	Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Skor	Ketuntasan	Skor	Ketuntasan
1	AL	80	Tuntas	90	Tuntas
2	AR	90	Tuntas	100	Tuntas
3	BI	90	Tuntas	100	Tuntas
4	CY	80	Tuntas	90	Tuntas
5	CO	80	Tuntas	90	Tuntas
6	DN	90	Tuntas	100	Tuntas
7	HL	80	Tuntas	80	Tuntas
8	JN	90	Tuntas	100	Tuntas
9	MFH	70	Tidak Tuntas	80	Tuntas
10	MAM	80	Tuntas	90	Tuntas

11	MFM	70	Tidak Tuntas	80	Tuntas
12	MWA	90	Tuntas	100	Tuntas
13	NS	70	Tidak Tuntas	80	Tuntas
14	OSP	70	Tidak Tuntas	90	Tuntas
15	RA	80	Tuntas	90	Tuntas
16	RZ	80	Tuntas	100	Tuntas
17	RDA	80	Tuntas	80	Tuntas
18	SH	90	Tuntas	100	Tuntas
19	TM	100	Tuntas	100	Tuntas
20	TZ	80	Tuntas	90	Tuntas
21	YRA	80	Tuntas	90	Tuntas
22	YA	100	Tuntas	100	Tuntas
23	ATD	80	Tuntas	90	Tuntas
Jumlah		1900		2110	
Rata-rata		82,61	Tuntas	91,74	Tuntas

Dari data hasil tes yang diperoleh dalam tabel di atas, diketahui bahwa nilai rata-rata siswa pada siklus II pertemuan 1 adalah 82,60 dan masuk kedalam kategori Tuntas atau sudah memenuhi kriteria keberhasilan minimal (KKM). Terdapat 19 orang siswa yang sudah memenuhi kriteria keberhasilan minimal atau Tuntas, sedangkan 4 siswa lainnya tidak memenuhi kriteria keberhasilan minimal atau Tidak Tuntas. Terjadi peningkatan pada pertemuan 2 dengan nilai rata-rata sebesar 91,73 dan masuk kedalam kategori Tuntas atau memenuhi kriteria keberhasilan minimal (KKM). Pada pertemuan 2 atau pertemuan terakhir penelitian, semua siswa sudah dalam ketegori Tuntas dan sudah memenuhi kriteria keberhasilan minimal atau tuntas

Peningkatan presentase sikap peduli lingkungan siswa Madrasah Ibtidaiyah Salamah Kota Jambi pada pelajaran IPA dapat dilihat dalam grafik berikut:



Gambar 2. Ketuntasan Keterampilan Berpikir Kreatif

Berdasarkan uraian diatas, peningkatan hasil tes terkait sikap peduli lingkungan dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Madrasah Ibtidaiyah Salamah Kota Jambi meningkat

pada setiap pertemuan dan siklus nya. Secara keseluruhan, pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) dapat meningkatkan sikap peduli lingkungan pada siswa yang dapat diukur melalui pengamatan aktivitas siswa maupun tes terkait isu lingkungan.

Pembahasan

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menggunakan model Kemmis Mc. Taggart yang terdiri dari dua siklus. Penelitian ini bertujuan untuk melihat peningkatan sikap peduli lingkungan siswa pada mata pelajaran IPA melalui pendekatan sains teknologi masyarakat di Madrasah Ibtidaiyah Salamah Kota Jambi. Penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam peningkatan sikap peduli lingkungan dan hasil test pada siswa dari Siklus I ke Siklus II. Setiap siklus mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi guna mengevaluasi efektivitas pembelajaran.

Perbandingan hasil penelitian antara Siklus I dan Siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam sikap peduli lingkungan peserta didik. Pada Siklus I, rata-rata skor observasi meningkat dari 60,10% (BSH) di pertemuan pertama menjadi 76,63% (BSB) di pertemuan kedua, dengan hasil tes meningkat dari 65,56% (Tidak Tuntas) menjadi 75,21% (Tuntas). Pada Siklus II, peningkatan lebih signifikan terlihat dengan rata-rata skor observasi naik dari 88,58% (BSB) menjadi 92,6% (BSB), dan hasil tes meningkat dari 83,04% (Tidak Tuntas) menjadi 91,73% (Tuntas). Hasil ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan pada Siklus II lebih efektif dalam meningkatkan sikap peduli lingkungan siswa. Dengan pencapaian ketuntasan yang optimal, penelitian ini dinyatakan berhasil dan tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran pada siklus I cukup efektif dalam meningkatkan kesadaran dan kepedulian siswa terhadap lingkungan, meskipun belum seluruh siswa mencapai ketuntasan yang diharapkan. Oleh karena itu, perbaikan dan penguatan strategi dilakukan pada siklus II. Pada siklus II, strategi pembelajaran yang diterapkan terbukti berhasil meningkatkan sikap peduli lingkungan siswa secara optimal, ditandai dengan peningkatan skor yang signifikan dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua. Dengan demikian, tindakan pada siklus II telah mencapai tujuan, sehingga siklus lanjutan tidak diperlukan.

4. KESIMPULAN

Sikap peduli lingkungan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di MI Salamah dapat ditingkatkan melalui pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM). Hal

ini dibuktikan dengan adanya peningkatan skor observasi dan hasil tes dari Siklus I ke Siklus II. Pada Siklus I, rata-rata skor sikap peduli lingkungan meningkat dari 60,10% menjadi 76,63%, sedangkan pada Siklus II meningkat lebih signifikan dari 88,58% menjadi 92,6%. Selain itu, hasil tes menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi juga mengalami peningkatan yang signifikan. Dengan demikian, pendekatan STM terbukti efektif dalam meningkatkan sikap peduli lingkungan siswa di MI Salamah.

Implementasi pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) dalam meningkatkan sikap peduli lingkungan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di MI Salamah telah berjalan dengan efektif. Pendekatan ini diterapkan melalui pembelajaran berbasis pengalaman langsung, diskusi, dan kegiatan kreatif yang melibatkan siswa secara aktif dalam memahami dan menerapkan konsep lingkungan. Dengan demikian, pendekatan STM terbukti dapat diterapkan secara efektif untuk menanamkan sikap peduli lingkungan pada siswa MI Salamah.

Keberhasilan ini menunjukkan bahwa pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) ini layak diterapkan, terutama dalam meningkatkan sikap peduli lingkungan siswa untuk melalui mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriati, M. , S. R. , & L. I. (2019). Pengaruh pembelajaran berbasis lingkungan terhadap sikap peduli lingkungan pada materi pencemaran lingkungan. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 8(1).
- Hosnia, H. , & K. L. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (Stm) Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pencemaran Lingkungan Kelas VII SMP/MTS. *Indonesian Journal of Science Learning (IJS�)*, 4(2), 61–72.
- Jayadiningrat, M., Widiana, I., Ariani, & Widiani. (2022). Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) DAN Penilaian Autentik terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pedagogi Pembelajaran*, 5(3).
- Kumala, Farida. (2016). *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*. Edide Infografika.
- Purwanto, E. S. (2023). *Penelitian Tindakan Kelas*. CV. Eureka Media Aksara.
- Septoyadi, Z. , C. V. L. , & S. M. R. (2021). *Pendidikan Karakter Berwawasan Kebangsaan. Wawasan Ilmu*
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan). In *Alfabeta*.